

HASIL TRACER STUDY FAKULTAS PERTANIAN PRODI D3 PERKEBUNAN TAHUN 2019

A. Responden

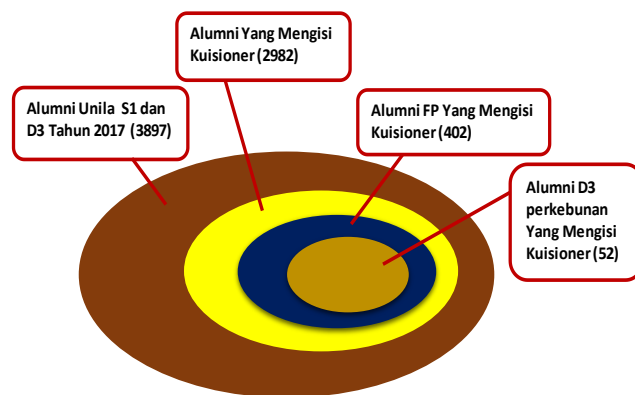
Responden dalam kegiatan Penyelenggaraan penelusuran alumni (*tracer study*) Universitas Lampung tahun 2019 pada Program Studi D3 Perkebunan Fakultas Pertanian, Tim *Tracer Study* melakukan analisis hasil yang terfokus berdasarkan pada lulusan tahun 2017.

Pada pendekatan lulusan ini, alumni 2017 adalah gabungan dari angkatan 2011, 2012, dan 2013. Pada tahun 2017 Universitas Lampung melakukan wisuda sebanyak 6 (enam) periode yaitu januari, maret, mei, juli, September, dan november. Fakultas Pertanian Universitas Lampung mewisuda lulusan sebanyak 511 orang yang terdiri dari lulusan sarjana dan Diploma.

Berdasarkan total responden, alumni sebanyak 402 orang telah berhasil mengisi kuisisioner atau sebesar 13%

Untuk program studi D3 Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang lulus pada tahun 2017 sebanyak 61 alumni dan yang berhasil ditelusuri oleh tim surveyor sebanyak 52 alumni.

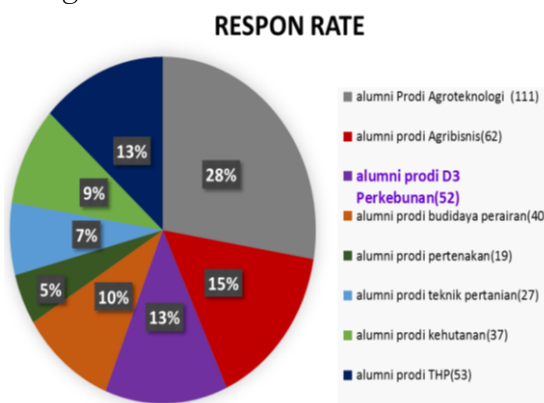
Sedangkan alumni program studi D3 Perkebunan yang tidak/belum merespon kuisisioner disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni. motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni.



Gambar 1. Responden Tracer Study D3 Perkebunan Unila 2019

B. Net Respon Rate

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan pada tahun 2019, total alumni yang mengisi kuisioner untuk Fakultas Pertanian Berjumlah 402 responden. Sedangkan untuk Program Studi D3 Perkebunan berjumlah 52 orang.

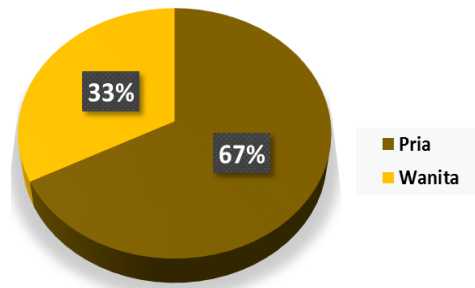


Gambar 2. Net Response Rate

C. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh tim surveyor tracer study Universitas Lampung dapat diketahui bahwa jumlah responden Fakultas Pertanian Program Studi D3 Perkebunan Universitas Lampung sebanyak 52 orang lulusan. Alumni yang berjenis kelamin Pria berjumlah 35 Orang atau 67% sedangkan alumni yang berjenis kelamin Wanita berjumlah 17 Orang atau 33%

Jenis Kelamin

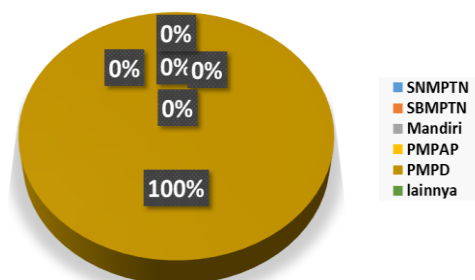


Gambar 3. Jenis Kelamin

D. Jalur Masuk Universitas Lampung

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan oleh tim tracer study dapat terlihat bahwa lulusan diterima di Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN sebanyak 0 orang atau 0%, melalui jalur SBMPTN sebanyak 0 orang atau 0 % sedangkan alumni yang diterima melalui jalur MANDIRI sebanyak 0 orang atau 0 % dan alumni yang diterima melalui jalur PMPAP sebanyak 0 orang atau 0% dan lulusan yang masuk melalui jalur PMPD sebanyak 52

JALUR MASUK

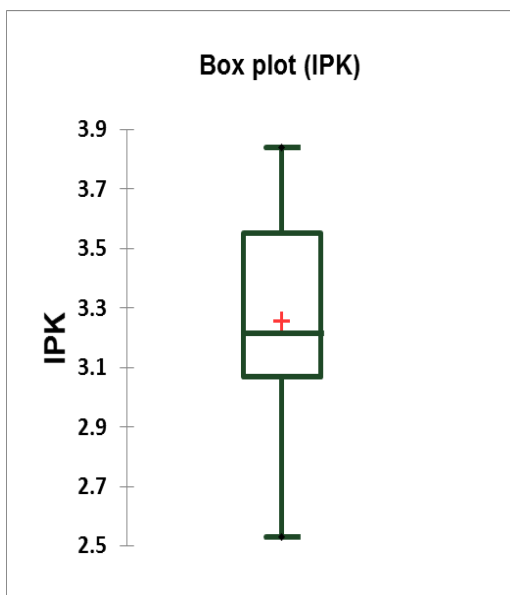


Gambar 4. Jalur Masuk

E. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa dari 52 responden yang mengisi kuisisioner Tracer Study, rata rata mendapatkan IPK 3.26 dengan nilai standar deviasi 0.36 Nilai IPK terbesar pada alumni program studi D3 Perkebunan 3,84 sedangkan nilai IPK terkecil adalah 2,53. sementara, jika dilihat dari nilai tengah (median) maka nilai IPK alumni berada di titik 3.22 Nilai IPK ini memberikan sedikit gambaran pencapaian nilai akademik alumni program studi D3 Perkebunan Fakultas Pertanian

N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
52	2.53	3.84	3.22	3.26	0.11	0.34



Gambar 5. Indeks Prestasi Kumulatif

F. Sumber Pembiayaan Kuliah

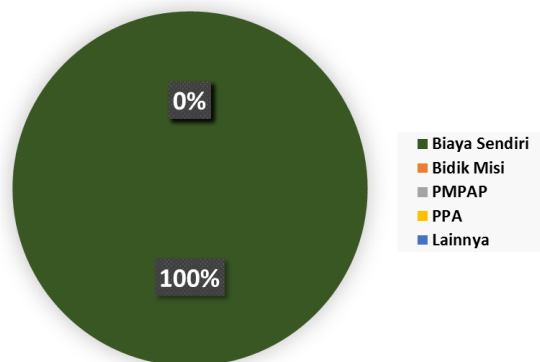
Proses mengenyam bangku kuliah memang tidak mudah setiap yang ingin melanjutkan kebangku kuliah perlu mempersiapkan kebutuhan perkuliahan yang meliputi kesiapan diri untuk menghadapi perkuliahan dan yang terpenting adalah mempersiapkan biaya selama perkuliahan berlangsung. Sumber biaya terbesar bagi mahasiswa yang melanjutkan kuliah berasal dari orang tua.

Tidak semua yang ingin melanjutkan kuliah dari golongan keluarga yang mampu. Ada sebagian dari mereka yang tidak mampu. Banyak beasiswa yang memberikan kesempatan bagi kalangan ekonomi rendah.

Namun beasiswa BidikMisi dan PMPAP tidak diperuntukan bagi alumni dari program diploma.

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa 52 responden program studi D3 Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang mengisi kuesioner *Tracer Study*, 100% lulusan kuliah dengan biaya sendiri.

Sumber Dana Pembiayaan Kuliah



Gambar 6. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah

G. Aspek Pembelajaran

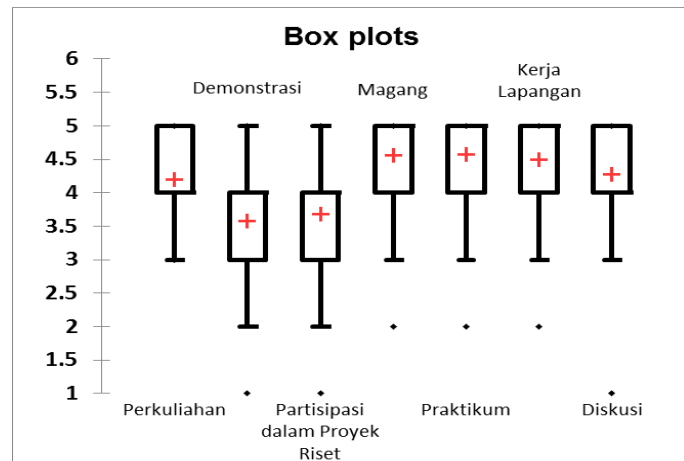
Salah satu upaya diselenggarakan nya program Tracer Study adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi umpan balik Fakultas untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi 7 aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi.

Gambar 7 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran untuk program studi D3 Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas

Lampung. Poin tertinggi terdapat pada aspek Praktikum dan Magang. Dan poin terendah terdapat pada aspek Demonstrasi dan partisipasi dalam proyek riset.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Perkuliahan	52	3.00	5.00	4.00	4.19	0.47	0.69
Demonstrasi	52	1.00	5.00	4.00	3.58	1.11	1.05
Partisipasi dalam Proyek Riset	52	1.00	5.00	4.00	3.67	0.93	0.96
Magang	52	2.00	5.00	5.00	4.56	0.53	0.73
Praktikum	52	2.00	5.00	5.00	4.58	0.56	0.75
Kerja Lapangan	52	2.00	5.00	5.00	4.50	0.57	0.75
Diskusi	52	1.00	5.00	4.00	4.27	0.67	0.82

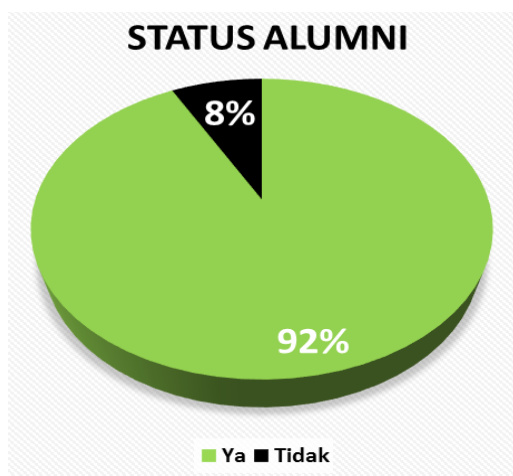


Gambar 7. Aspek Pembelajaran

H. Status Alumni

Sebanyak 52 responden Fakultas Pertanian Program Studi D3 Perkebunan yang mengisi kuisioner, diketahui bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 92% sedangkan yang tidak/ sedang mencari pekerjaan sebanyak 8%.

Hampir seluruh alumni Fakultas Pertanian Program Studi D3 Perkebunan Universitas Lampung memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Ada juga alumni yang memilih berwirausaha. Sedangkan yang tidak bekerja, alumni lebih memilih melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.



Gambar 8. Status Alumni

I. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

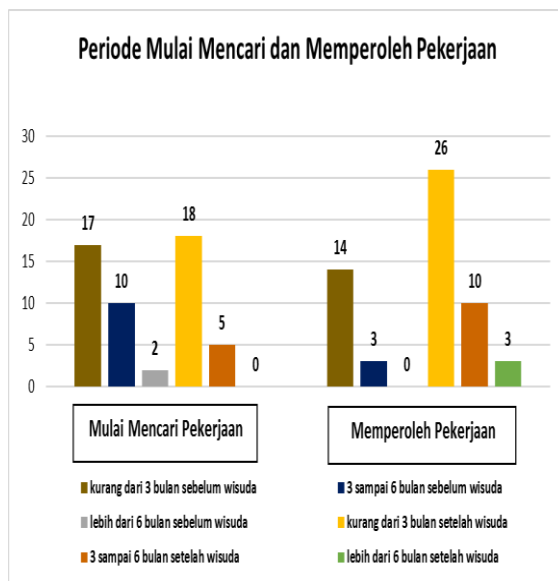
Alumni Fakultas Pertanian Program Studi D3 Perkebunan Universitas Lampung, mulai mencari dan memperoleh pekerjaan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan.

Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus

kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah.

Namun tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum memulai memasuki dunia kerja.

Gambar 9 memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Program Studi D3 Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 3 bulan setelah wisuda, yaitu sebanyak 18 orang. Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari 3 bulan setelah wisuda sebanyak 26 orang. Disusul dengan alumni yang mencari pekerjaan kurang dari 3 bulan sebelum wisuda 17 Orang dan alumni yang memperoleh pekerjaan kurang dari tiga bulan sebelum wisuda sebanyak 14 Orang.



Gambar 9. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

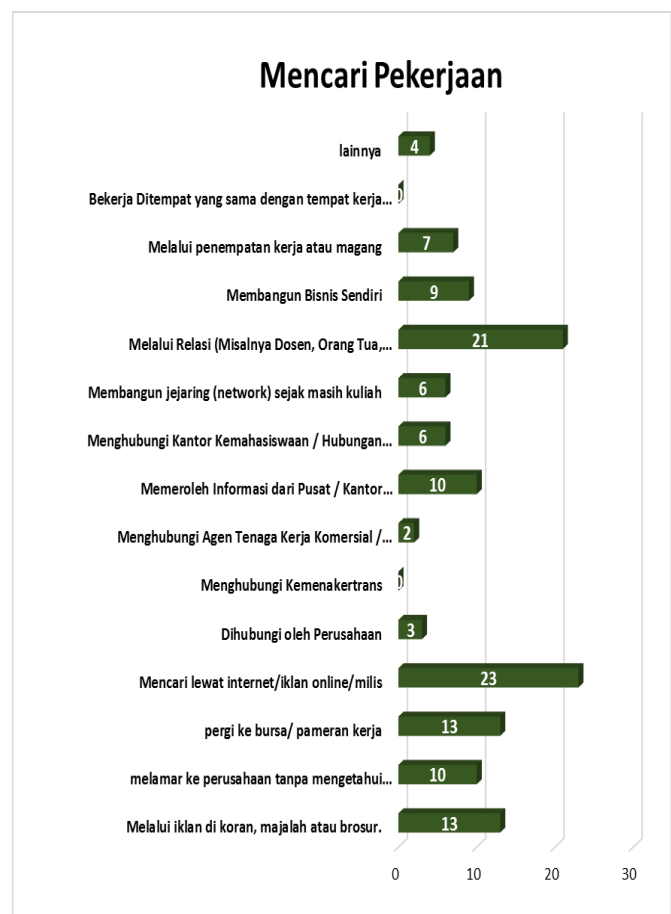
J. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Gambar 10 pada dasarnya memberikan informasi bahwa dalam mencari pekerjaan untuk alumni Program Studi D3 Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui mayoritas alumni mencari dengan cara mencari lewat internet/ iklan online/ milis yaitu sebanyak 32 orang.

Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat serta didukung dengan kemudahan dalam mengakses informasi lowongan kerja melalui media online.

Selain itu, cara yang dilakukan alumni untuk mencari pekerjaan yaitu melalui Relasi (misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman dll) 21 orang.

Pencarian kerja melalui relasi ini pun banyak dipilih oleh alumni Program Studi D3 Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Lampung dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak terkait untuk mendapatkan suatu pekerjaan.

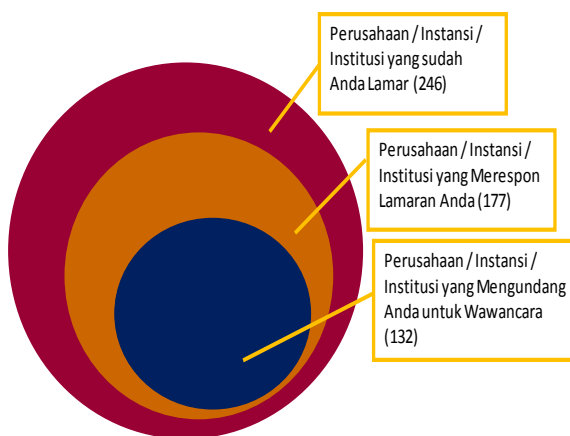


Gambar 10. Jalur Mendapatkan pekerjaan

K. Jumlah Perusahaan Dilamar

Saat menjalani proses pencarian kerja, tidak jarang alumni Program Studi D3 Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Lampung mengajukan lamaran ke perusahaan lebih dari satu.

Umumnya alumni yang melamar lebih dari satu perusahaan dikarenakan banyaknya kesempatan yang dapat mereka peroleh saat proses pencarian kerja. Bagi alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017, terdapat 246 perusahaan yang dilamar, 177 perusahaan yang merespon lamaran pekerjaan dan 132 yang mengundang untuk melakukan wawancara.

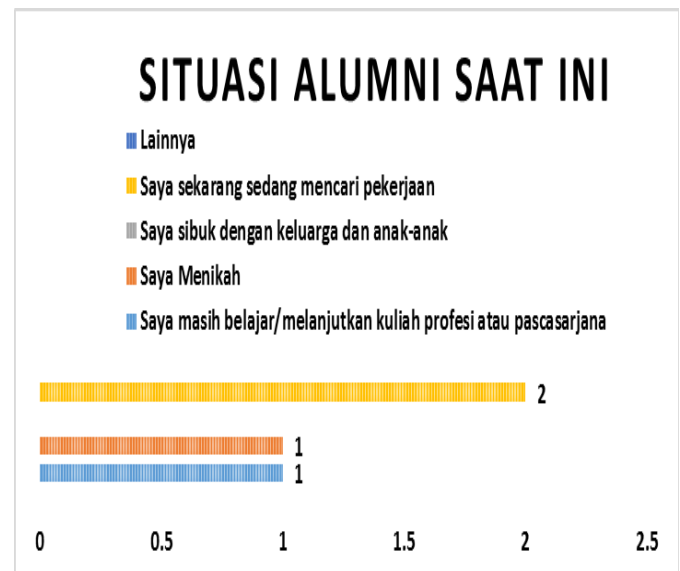


Gambar 11. Jumlah Perusahaan yang Dilamar, yang Merespon dan Mengundang Wawancara

L. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

Tidak semua alumni Fakultas Pertanian Prodi D3 Perkebunan Universitas Lampung lulusan tahun 2017 memilih untuk bekerja, sebagian ada yang memilih untuk berwirausaha ataupun melanjutkan studi bahkan ada alumni yang memilih untuk menikah.

Berdasarkan grafik di bawah ini dapat diketahui bahwa mayoritas alumni yang tidak bekerja dengan alasan sedang mencari pekerjaan yaitu sebanyak 2 orang, sedangkan yang masih belajar/melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana sebanyak 1 orang.



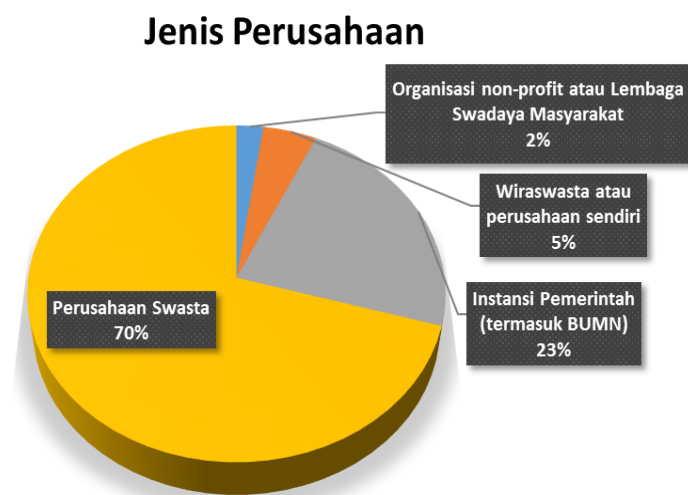
Gambar 12. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

M. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan data penelusuran surveyor/enumerator tracer study alumni Program Studi D3 Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Lampung tahun 2017, penelitian *tracer study* membagi jenis perusahaan menjadi 4 kategori sesuai dengan kuesioner yang tertera pada Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, kategori tersebut terdiri dari Instansi Pemerintahan (BUMN) yang memiliki tujuan untuk melayani masyarakat dan negara melalui pelayanan publik.

Selanjutnya Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, bertujuan sebagai perpanjangan tangan yang bersedia menampung keluhan kesah dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah guna menciptakan keadilan bagi masyarakat luas Wiraswasta/Perusahaan Sendiri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan Perusahaan Swasta mengurangi angka pengangguran.

Gambar 13. menunjukkan jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja, sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta yaitu sebesar 70%, disusul dengan instansi pemerintah (BUMN) sebesar 23% selain itu alumni disusul selain itu alumni lebih memilih untuk berwirausaha sebesar 5%. Sedangkan yang terendah adalah Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 2%.



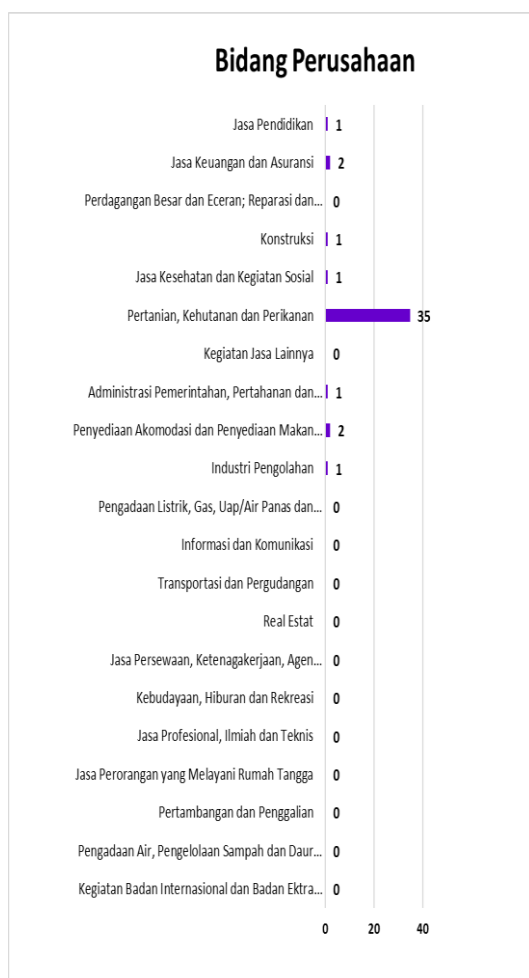
Gambar 13. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

N. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil penelusuran, ternyata tidak semua alumni atau lulusan bekerja sesuai bidang yang ditekuni ketika di bangku perkuliahan. Hal ini di latarbelakangi beragamnya bidang usaha

pekerjaan yang membuat lulusan memiliki banyak pilihan terlihat pada grafik di bawah ini.

Berdasarkan data penelusuran alumni Universitas Lampung Fakultas Pertanian prodi D3 Perkebunan Tahun 2017, sebagian besar alumni bekerja pada jasa Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebanyak 35 orang.



Gambar 14. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

O. Penghasilan Alumni

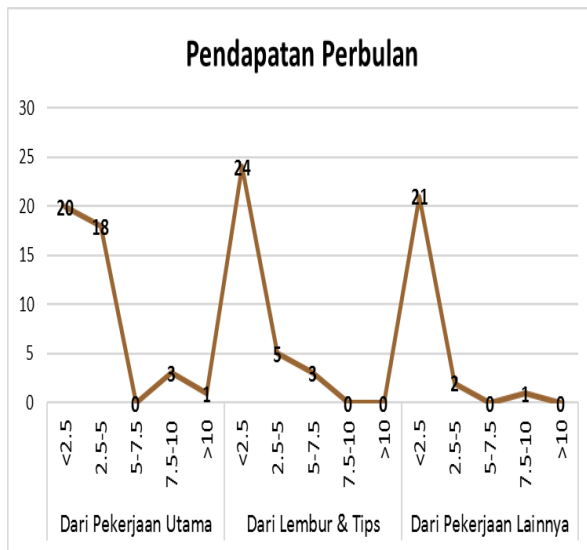
Alumni program studi D3 Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang sudah bekerja, berwirausaha ataupun bekerja sambil berwirausaha masing masing memiliki penghasilan yang berbeda.

Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan/Instansi lebih besar penghasilannya dan juga terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa berwirausaha dapat menjamin karena penghasilannya lebih dari bekerja di perusahaan/instansi.

Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui penghasilan alumni per bulan dari pekerjaan utama alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 berada pada kisaran <Rp2.500.000 20 sebanyak orang. Sedangkan pendapatan dengan rata rata Rp2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 18 orang. Dari Lembur dan Tips sebanyak 24 orang dan dari pekerjaan lainnya sebanyak 21 orang dengan penghasilan <Rp2.500.000.

Alumni yang berpenghasilan kisaran Rp2.500.000 - Rp5.000.000 dari lembur

dan tips 5 orang serta penghasilan lainnya sebanyak 2 orang dan tidak ada satupun yang mendapatkan penghasilan >10.000.000



Gambar 15. Penghasilan per Bulan Alumni

P. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

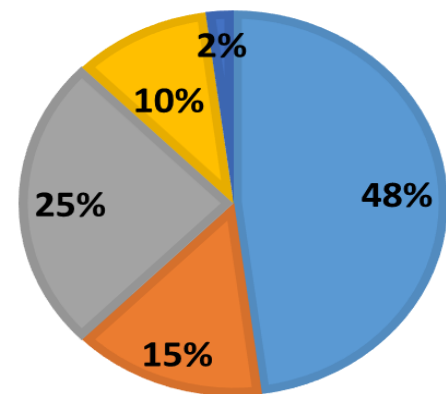
Program studi saat dibangun kuliah diharapkan bisa menjadi modal alumni untuk dapat bekerja pada bidang yang telah ditekuni nya. Pada kenyataan di lapangan sering kali berbeda antara bidang studi yang di tempuh dengan pekerjaan. Namun tidak semua alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi.

Jika dilihat hubungan antara bidang studi dan pekerjaan alumni Program

Studi D3 Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Lampung lulusan tahun 2017 terdapat hubungan yang sangat erat, yaitu sebanyak 23 orang (48%) dan 1 orang (2%) tidak memiliki hubungan sama sekali antara bidang studi dan pekerjaan alumni.

HUBUNGAN ANTAR BIDANG STUDI

■ Sangat Erat (23) ■ Erat (7)
■ Cukup Erat (12) ■ Kurang Erat (5)
■ Tidak Sama Sekali (1)



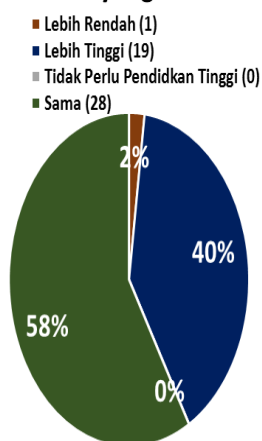
Gambar 16. Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Q. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Tingkat pendidikan yang menjadi standar perusahaan untuk karyawan nya berbeda – beda. Jika dilihat kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni Fakultas Pertanian Prodi D3 Perkebunan Universitas Lampung lulusan tahun 2017, sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori sama (58%) artinya

perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikan nya sama dengan tingkat pendidikan terakhir alumni, terendah pada kategori tidak perlu pendidikan tinggi (0%) artinya diperusahaan/instansi tersebut karyawan bisa berasal dari lulusan SMA.

Tingkat Pendidikan yang Sesuai Saat Bekerja



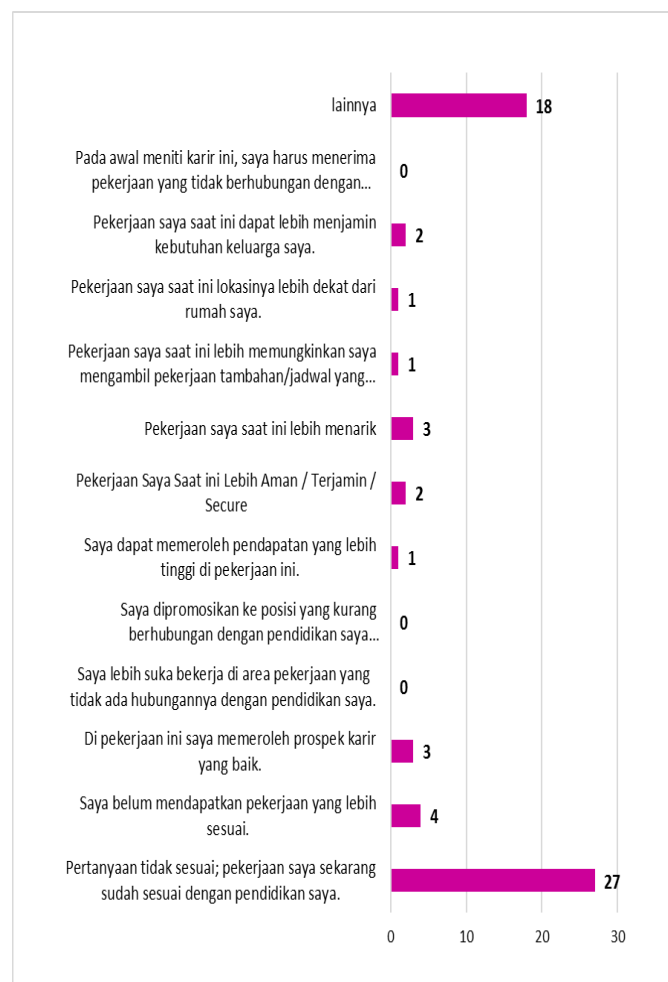
Gambar 17. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

R.Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun tak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi mereka telah pelajari dengan

berbagai alasan. Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui alumni Fakultas Pertanian Program Studi D3 Perkebunan Universitas Lampung

lulusan tahun 2017 memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya dengan alasan lainnya sebanyak 18 orang dan belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai 4 orang



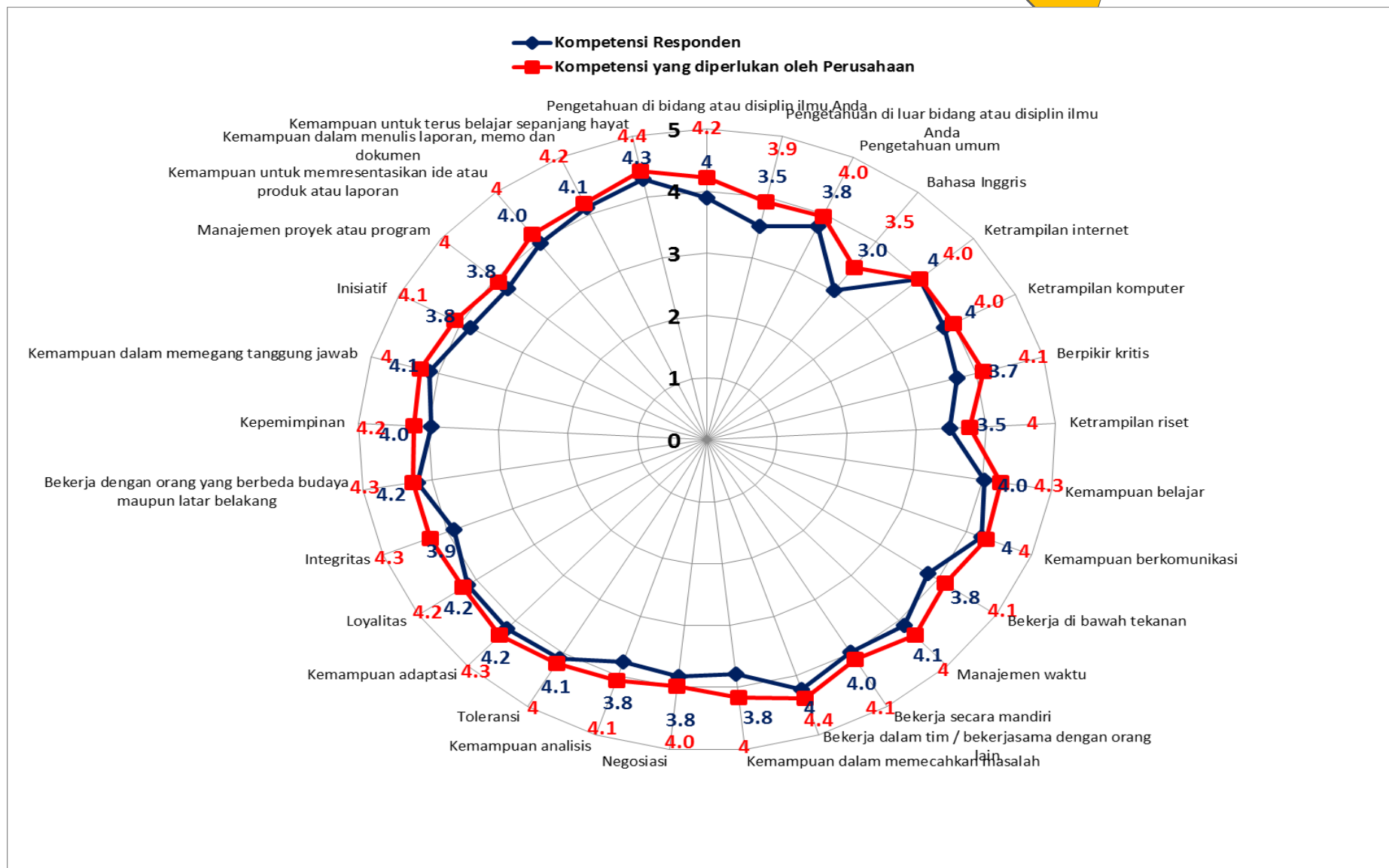
Gambar 18. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

S. Kompetensi yang dikuasai oleh Alumni dan Kompetensi yang diperlukan oleh Perusahaan

Terkait hubungannya kompetensi yang dikuasai oleh alumni Program studi D3 Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dengan Kompetensi yang diperlukan oleh Perusahaan tidak jauh berbeda tingkatannya. Kemampuan lulusan Universitas Lampung dapat diukur dari beberapa penilaiam kompetensi. Umumnya lulusan mendapatkan ilmu pendidikan dan pengetahuan dari prodi yang mereka pilih namun tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan mendapatkan pengetahuan diluar pembelajaran perkuliahan seperti pengetahuan yang bersifat *soft skill*.

Tingkatan kompetensi yang dikuasai oleh alumni meliputi pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan

dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.



Gambar 19. Kompetensi Alumni dan Kompetensi yang diperlukan oleh Perusahaan

RELEVANSI TRACER STUDY PROGRAM STUDI D3 PERKEBUNAN FAKULTAS PERTANIAN TAHUN 2019

A. Relevansi IP dan Jenis Kelamin

Pada dasarnya sifat perempuan dan laki-laki memang berbeda. Hal ini sudah ditunjukkan sejak usia anak-anak. Kebanyakan anak perempuan akan merasa puas jika tulisannya rapi, nilai-nilainya selalu bagus, dan selalu mendapat pujian dari guru.

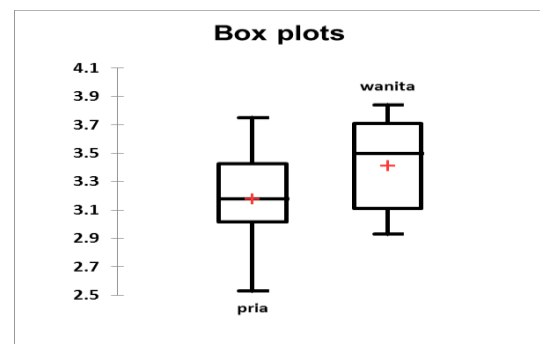
Semua hal tersebut terjadi karena perempuan memang lebih berorientasi pada hal-hal kecil dan proses mengolah rasa dalam menjalani hidup. Berbeda halnya dengan perempuan, laki-laki lebih mengedepankan pola pikir secara holistik dan berpegangan pada logika.

Anak laki-laki yang cerdas biasanya tidak terlalu berorientasi pada nilai-nilai yang sempurna di kelas. Karena baginya, memahami pelajaran secara keseluruhan jauh lebih penting daripada esensi perolehan nilai dalam suatu mata pelajaran. (melisa, 2016)

Berdasarkan gambar 20 dibawah ini

dapat terlihat bahwa responden Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Alumni yang lulus pada tahun 2016 sebagian besar adalah wanita dengan jumlah 17 orang dan Pria jumlah lulusan sebanyak 35 orang. Sedangkan untuk rata – rata IP yang didapatkan oleh wanita (3,41) sedangkan pria (3,18). Selisih 0,23 poin lebih tinggi IP wanita disbanding IP pria.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Pria	35	2.53	3.75	3.18	3.18	0.11	0.33
Wanita	17	2.93	3.84	3.50	3.41	0.09	0.31



Gambar 20. IP dan Jenis Kelamin

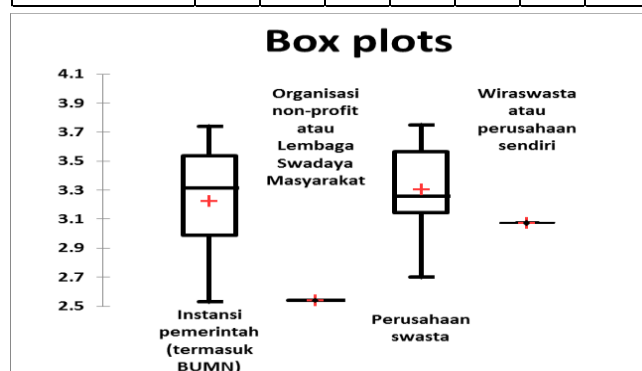
B. Relevansi IP dan Kategori Perusahaan

Setiap perusahaan/instansi yang sedang membutuhkan karyawan biasanya memiliki standar penilaian bagi calon

karyawan nya. Misal, akreditasi A, *Fresh Graduate*, memiliki kemampuan berbahasa asing, memiliki sertifikat keahlian dan memiliki IP yang telah ditentukan. Adapun syarat yang paling utama adalah memiliki Ijazah dan Transkrip Nilai. Transkrip nilai ini yang menjadi dasar perusahaan melihat IP calon karyawannya.

Berdasarkan gambar 21 dibawah ini dapat dianalisis bahwa di Universitas Lampung, Alumni yang lulus pada tahun 2017 sebagian besar bekerja di perusahaan swasta 31 orang dengan rata-rata IP (3,31). Selanjutnya 10 alumni memutuskan untuk Instansi Pemerintah (BUMN) dengan rata-rata IP (3,23). Untuk nilai IP minimum alumni yang bekerja di perusahaan swasta (2,70) dan IP minimum Instansi Pemerintah (BUMN) (2,53). Sedangkan untuk IP maksimum perusahaan swasta (3,75) dan Instansi Pemerintah (BUMN) (3,74) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IP tidak memengaruhi alumni untuk bekerja.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	10	2.53	3.74	3.32	3.23	0.20	0.44
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	1	2.54	2.54	2.54	2.54		
Perusahaan swasta	31	2.70	3.75	3.26	3.31	0.08	0.28
Wiraswasta atau perusahaan sendiri	2	3.07	3.08	3.08	3.08	0.00	0.01



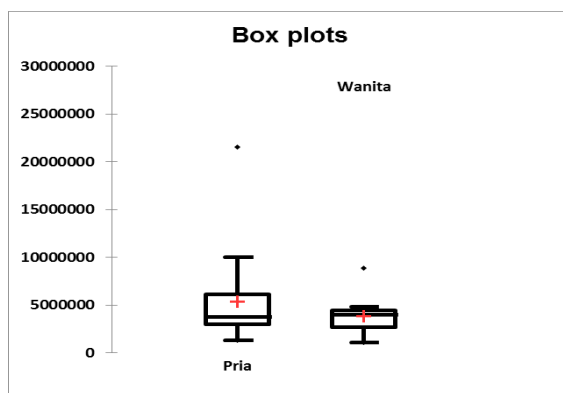
Gambar 21. IP dan Kategori Perusahaan

C. Relevansi Penghasilan dan Jenis Kelamin

pada umumnya setiap alumni yang bekerja pasti memperoleh penghasilan. Penghasilan yang didapat oleh alumni saat bekerja bisa tinggi dan bisa pula rendah tergantung tingkat kualitas perusahaan/instansi tempat mereka bekerja. Penghasilan dibagi atas 3 indikator. Pertama, penghasilan dari pekerjaan utama, kedua penghasilan dari lembur dan tip dan yang ketiga dari pekerjaan lainnya. Berikut pada gambar dibawah ini dapat diketahui bahwa jenis kelamin mempengaruhi penghasilan yang didapatkan oleh alumni.

Pada box plots pendapatan utama dapat diketahui bahwa penghasilan pria lebih besar dibanding penghasilan wanita. Rata rata penghasilan pria sebesar Rp 5.317.500 sedangkan rata-rata penghasilan wanita sebesar Rp 3.838.138 per-bulan. Untuk penghasilan tertinggi pria sebesar Rp 21.500.000 sedangkan penghasilan tertinggi wanita sebesar Rp.8.845.800 jika dilihat dari relevansi IP yang menyatakan bahwa IP wanita lebih tinggi dibanding pria tidak menjamin penghasilan wanita juga akan lebih tinggi.

Variabel	N	Min	Max	Med	Mean	SD
Pria	30	1,300,000	21,500,000	3,750,000	5,317,500	4,271,342
Wanita	13	1,100,000	8,845,800	4,000,000	3,838,138	1,876,692



Gambar 22. Jenis Kelamin dan Penghasilan

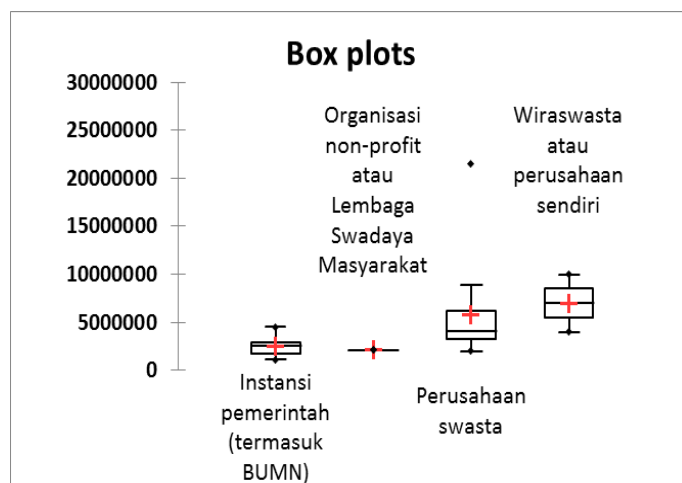
D. Relevansi Penghasilan dan Kategori Perusahaan

Berdasarkan kategori perusahaan, dapat dilihat bahwa rata-rata penghasilan

alumni yang bekerja pada instansi pemerintah sebesar Rp.2.444.444 sedangkan pada organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat sebesar Rp.2.100.000 Atau perusahaan sendiri sebesar Rp.5.780.400

Dari analisis diatas diketahui bahwa pendapatan rata-rata alumni tertinggi yang berasal pada kategori Wiraswasta atau perusahaan sendiri yaitu sebesar Rp 7.000.000.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	9	1,100,000	4,500,000	2,500,000	2,444,444	1,101,262
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	1	2,100,000	2,100,000	2,100,000	2,100,000	
Perusahaan swasta	27	2,000,000	21,500,000	4,100,000	5,780,400	4,216,301
Wiraswasta atau perusahaan sendiri	2	4,000,000	10,000,000	7,000,000	7,000,000	4,242,641



Gambar 23. Kategori Perusahaan dan Penghasilan